

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auditing adalah suatu proses sistematis dan obyektif untuk memeriksa suatu laporan keuangan perusahaan untuk mengevaluasi penilaian suatu laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar atau tidaknya berdasarkan asersi-asersi, bukti audit yang kongkrit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan untuk meyakinkan pihak pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan tersebut. Penulis memutuskan untuk mengangkat topik pembahasan berupa audit kas dan setara kas didalam PT DNSI. Menurut Purwaji Dkk (2017:8) kas merupakan alat pembayaran yang siap dipakai dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan. Dikarenakan kegunaannya untuk membayar kegiatan umum, kas pun dikategorikan sebagai kategori aset lancar yang paling sering mengalami perubahan dari hari-kehari. Kas juga dinilai sebagai salah satu aset yang memiliki risiko yang tinggi dan patut untuk diaudit secara teliti dengan tingkat materialitas yang tinggi karena wujud kas tersebut juga berupa uang, baik itu uang yang dipegang oleh pihak akuntansi perusahaan maupun uang yang berada pada rekening bank perusahaan. Akun kas pada PT DNSI merupakan salah satu akun yang harus diaudit oleh auditor. Dikarenakan akun kas tersebut merupakan akun yang memiliki risiko yang tinggi sehingga auditor harus memberikan perhatian yang ekstra pada akun ini. Alasan dilakukan proses audit atas kas dan setara kas di PT DNSI ini bukan hanya karena untuk mendeteksi kecurangan atau penyimpangan pada perusahaan tersebut, tetapi perusahaan ini diaudit untuk menjalankan syarat sebagai perusahaan induk Korea yang berada pada Indonesia yang harus dilakukan audit disetiap tahunnya untuk tujuan sebagai pelengkap dasar pelaporan pajak badan yang dibebankan kepada perusahaan DNSI.

Proses audit kas dan setara kas dalam tugas akhir ini menggunakan standar berbasis *International Standart on Auditing* (ISA). Standar audit ini menguji dua risiko yaitu risiko inheren dan risiko pengendalian sehingga standar tersebut membagi proses pengauditan menjadi empat prosedur, yaitu pra penugasan untuk mengenal klien secara lebih dalam sebelum melakukan audit di dalam klien, prosedur penilaian risiko yang bertujuan untuk memperkirakan risiko yang terjadi pada saat melakukan audit, prosedur menanggapi resiko yang dilakukan untuk meminimalisir risiko yang telah diperkirakan pada saat prosedur penilaian risiko, dan yang terakhir adalah prosedur pelaporan berupa hasil dari aktivitas audit berupa laporan audit yang telah dikmeerjakan dan opini audit yang diberikan oleh auditor.

PT DNSI merupakan perusahaan berbidang sekuritas yang berbisnis untuk menjual saham dan reksadana kepada investor dan diawasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan juga PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menggunakan jasa audit dari KAP Arif & Glorius sejak tahun 2017. Dikarenakan PT DNSI telah diawasi oleh berbagai lembaga keuangan, risiko audit yang digunakan untuk melakukan pengauditan di PT DNSI bersifat *high risk* untuk meminimalisir adanya kesalahan kesalahan yang material saat menguji laporan keuangan di PT DNSI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyadari bahwa pentingnya audit atas kas dan setara kas, mengingat karakteristik dari kas sendiri yang tergolong material dan memiliki pengaruh dalam penyusunan laporan keuangan. Maka penulis memutuskan membuat tugas akhir dengan judul “Audit atas Kas dan Setara Kas Berbasis *International Standard on Auditing* di PT DNSI oleh KAP Arif & Glorius”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja tahapan pra-penugasan untuk audit atas kas dan setara kas di PT DNSI ?
2. Apa saja tahapan penilaian risiko audit atas kas dan setara kas di PT DNSI ?
3. Apa saja tahapan menanggapi risiko audit atas kas dan setara kas di PT DNSI ?
4. Apa saja tahapan pelaporan audit atas kas dan setara kas di PT DNSI ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan tahapan pra-penugasan untuk audit atas kas dan setara kas di PT DNSI.
2. Menguraikan tahapan penilaian risiko audit atas kas dan setara kas di PT DNSI.
3. Menguraikan tahapan menanggapi risiko audit atas kas dan setara kas di PT DNSI.
4. Menguraikan tahapan pelaporan audit atas kas dan setara kas di PT DNSI.

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir mengenai Audit atas Kas dan Setara Kas Berbasis ISA di PT DNSI oleh KAP Arif & Glorius diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Institut Pertanian Bogor, KAP Arif & Glorius maupun bagi PT DNSI. berikut manfaat yang penulis harapkan:

1. Institut Pertanian Bogor
Penulisan tugas akhir ini diharapkan untuk menjadi referensi mengenai praktik audit secara riil khususnya audit atas kas dan setara kas.
2. PT DNSI
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan hasil pengamatan pengauditan dari sudut pandang penulis.
3. KAP Arif & Glorius
Penulisan tugas akhir ini diharapkan untuk mengevaluasi kinerja pelaksanaan audit di lapangan.
4. Penulis
Penulisan tugas akhir ini diharapkan memberikan wawasan terkait tata cara pengauditan kas dan setara kas pada perusahaan sekuritas.